

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
POKOK BAHASAN BANGUN DATAR  
(Penelitian diKelas 3 Madrasah IbtidaiyahSalafiyah Kota Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelarSarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan



**SITI MAEMUNAH**

**NIM: 59471322**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## ABSTRAK

### **SITI MAEMUNAH : Pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan bangun ruang (Penelitian di kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon)**

Pembelajaran pada umumnya dengan penggunaan model pembelajaran langsung tidak asing dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran di tingkat dasar, karena di tingkat dasar ini siswa masih membutuhkan banyak pengarahan dari pengajar dalam menyampaikan materi. Meskipun model pembelajaran langsung sudah diterapkan secara efektif tetapi hasilnya belum mencapai KKM. Selain itu juga, kecenderungan dalam belajar matematika siswa menganggap pelajaran yang sulit karena banyak menghitung dan memusingkan siswa. Akibatnya, belajar matematika tidak tersentuh dalam pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar belum mencapai (KKM). Dengan hal tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran matematika di kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Kota Cirebon. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan model pembelajaran langsung dalam proses kegiatan pembelajaran, mengetahui hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar kelas 3, dan mengetahui pengaruh dari penggunaan pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota Cirebon.

Landasan teori dalam penggunaan model pembelajaran langsung ini adalah menggunakan teori belajar sosial yang dipopulerkan oleh Bandura. Siswa akan cenderung menirukan tingkah laku dari yang dimodelkan pengajarnya.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan pengumpulan data angket dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas 3 MI Salafiyah Kota Cirebon. Sampel yang digunakan adalah penelitian populasi, yakni kelas 3A sebagai kelas kontrol dan kelas 3B sebagai kelas eksperimen.

Hasil perhitungan dari tes nilai rata-rata adalah 7,97. Sedangkan dari hasil perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $8,195 \geq 2,03$ ). Berdasarkan nilai  $r = 0,823$  berada antara 0,800-1,00 (pengaruh MBL terhadap hasil belajar siswa yaitu 68%), Sementara persamaan regresinya yaitu  $\hat{Y} = 2,279 + 0,214X$ . Ini berarti, jika tanpa penggunaan MBL maka hasil belajar matematika adalah 2,279, dengan koefisien regresi sebesar 0,214 menyatakan bahwa setiap penggunaan model pembelajaran langsung akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,214. Dengan demikian, maka terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan MBL terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Kota Cirebon.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran langsung terstruktur dengan baik yang berlangsung setahap demi tahap. Hasil belajar matematika siswa kategori relatif baik dengan melihat

hasil rata-rata siswa sebesar 7,97. Pengaruh dari penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika cukup signifikan yaitu sebesar 68% .

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
  2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari atau diterima di tiap tingkat sekolah baik dari tingkat bawah sampai tingkat tinggi. Kebanyakan siswa di tingkat sekolah memandang pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat susah karena biasanya materi perhitungan dan rumus-rumus yang membuat siswa cepat merasa pusing ditambah dengan pembelajaran yang kurang mendukung sehingga siswa merasa kesulitan.

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa (M. Sobry Sutikno, 2008 : 33). Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang melibatkan antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem (Agus Suprijono, 2009 : 45) sehingga dapat dihubungkan sebagai berikut:

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan materia/perangkat pembelajaran termasuk diantaranya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar) (Trianto, 2009 : 52).

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu bagi guru terlebih dahulu mendesain pola-pola mengajar seperti menentukan tiap pertemuan, materi, metode dan sumber belajar yang relevan untuk menunjang pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pembelajaran akan mencapai sesuai tujuan yang diharapkan. Agus Suprijono (2009 : 45-46) mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat

juga diartikan sebagai suatu pola dalam menyusun kurikulum, mengatur materi, serta menjadi petunjuk bagi guru kelas/mata pelajaran. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran akan berhasil dengan adanya kenaikan tingkat nilai yang diperoleh setelah belajar.

Adanya model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula bagi guru sebagai pedoman dalam melakukan perencanaan pembelajaran di kelas sehingga aktivitas belajar berhasil sebagaimana tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, dibutuhkan guru pengajar yang berkompeten.

Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif (Moh. Uzer Usman, 2009 : 4). Kompetensi itu sendiri adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan atau yang lainnya.

Pada UU No. 14 tahun 2005 pasal 8 guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya pasal 10 ayat (1) menyatakan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Syaiful Sagala 2009 : 29-41).

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru yang profesional. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru (Moh. Uzer Usman, 2009 : 5). Tanggung jawab seorang guru sangat besar, apalagi guru yang mengajar di tingkat dasar harus memberikan pembelajaran atau pengajaran yang kontekstual agar anak mudah dalam memahami suatu konsep materi yang sedang diajarkannya, sehingga anak akan merasakan pengalaman langsung.

Proses pembelajaran yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik, yang berpedoman pada rencana pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan



sebagaimana mestinya pada tiap kegiatan yaitu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dan menggunakan sumber belajar yang relevan, selain itu ada pula permasalahan yang sering ditemui, para peserta didik yang aktif bermain sendiri, ribut sendiri, melamun, dan seringnya izin dengan alasan ke kamar kecil, tugas lupa dikerjakan dan juga terlihat kurang semangat dalam mengikuti pelajaran, sedangkan dari gurunya sudah melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung yang bersenter pada pengajar, sehingga terkesan pengajar hanya memberikan materi-materi saja tanpa memanfaatkan media yang ada, sehingga permasalahan ini yang akhirnya mengganggu jalannya proses pembelajaran, dan berdampak pada motivasi anak yang rendah dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan (belum mencapai KKM).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Menurut Bloom yang dikutip oleh Agus Suprijono (2009 : 6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk angunan baru), dan *evaluation* (menilai). Dalam hal ini kaitannya dengan hasil belajar matematika, yang mana mata pelajaran matematika wajib diberikan di tiap tingkat sekolah dari tingkat sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi.

Mata pelajaran matematika yang diberikan di sekolah tingkat dasar kelas tiga salah satu pokok bahasannya adalah bangun datar, yaitu suatu bangun atau gambar yang merupakan gambar dua dimensi, memiliki macam bentuk (persegi, persegi panjang, segitiga, jajar genjang, lingkaran, belah ketupat, layang-layang, trapesium), sifat-sifat dan unsur bangun datar, tetapi dalam pembelajarannya hanya bersifat mendasar atau pengenalan saja tidak terlalu mendalam, karena penyampaian materi pada tiap mata pelajaran di jenjang sekolah bertahap disesuaikan dengan kemampuan anak dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tingkatannya. Oleh karena itu, dibutuhkan metode atau strategi bahkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Anak akan memperoleh atau merasakan langsung pengalaman belajarnya dengan pengetahuan prosedural yaitu dengan mendemonstrasika sesuatu dari apa yang telah dimodlekan pengajarnya.

Penggunaan model pembelajaran langsung dalam kegiatan pembelajaran berlandaskan teori belajar sosial yang dipopulerkan oleh Albert Bandura. Albert Bandura dalam teori belajar sosial menekankan bahwa lingkungan-lingkungan yang dihadapkan pada seseorang secara kebetulan, lingkungan-lingkungan itu kerap kali dipilih dan diubah oleh orang itu melalui perilaku sendiri. Menurut Bandura, sebagian besar manusia belajar melalui pengamatan secara selektif dan mengingat tingkah laku orang lain. Inti dari pembelajaran sosial adalah pemodelan (*modelling*), dan pemodelan ini merupakan salah satu langkah paling penting dalam pembelajaran terpadu.

Model pembelajaran langsung sudah dilakukan efektif, tetapi hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Kota Cirebon dengan nilai rata-rata 63. Sedangkan, kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran matematika adalah 70, sehingga, nilai yang didapatkan siswa belum mencapai KKM. Model pembelajaran langsung membutuhkan keaktifan guru, model pembelajaran langsung yang digunakan dalam proses pembelajaran selain dengan kontekstual, juga menggunakan konsep pemodelan atau "*modelling*" yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajarann yang mampu membawa anak merasakan langsung pengalaman yang diterapkan, baik dengan model di kehidupan nyata, dari perumpamaan maupun dari uraian verbal, sehingga anak akan selalu ingat dan tidak mudah dilupakan karena pernah merasakan sendiri. Oleh karena itu, di sini peneliti akan melakukan penelitian dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung. Dari permasalahan di atas peneliti merumuskan judul proposal yaitu "Pengaruh Model Pembelajaran Langsung terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Bangun Datar (Penelitian Kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kota



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkam atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon)” dengan tujuan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari model pembelajaran tersebut.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah model pembelajaran.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### c. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian untuk mengkaji masalah, maka peneliti membatasi masalah-masalah yang ada:

- 1) Penerapan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran matematika adalah salah satu model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang pembelajaran siswa tentang pengetahuan prosedural dan deklaratif dan dipelajari selangkah demi selangkah.
- 2) Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan bentuk perubahan dari sebelum siswa melakukan pembelajaran yang meliputi pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.
- 3) Model pembelajaran langsung berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar pada siswa yakni ketika model tersebut terdapat hubungan terhadap hasil belajar siswa.

### 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana penggunaan model pembelajaran langsung pada siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyahkota Cirebon?
- b. Bagaimana hasil belajar matematika pokok bahasan bangundatar kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah kota Cirebon dengan menggunakan model pembelajaran langsung?



- c. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah kota Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan arahan yang jelas berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui penggunaan model pembelajaran langsung dalam proses kegiatan pembelajaran.
- b. Mengetahui hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah kota Cirebon dengan menggunakan pembelajaran langsung.
- c. Mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah kota Cirebon.

### D. Kerangka Pemikiran

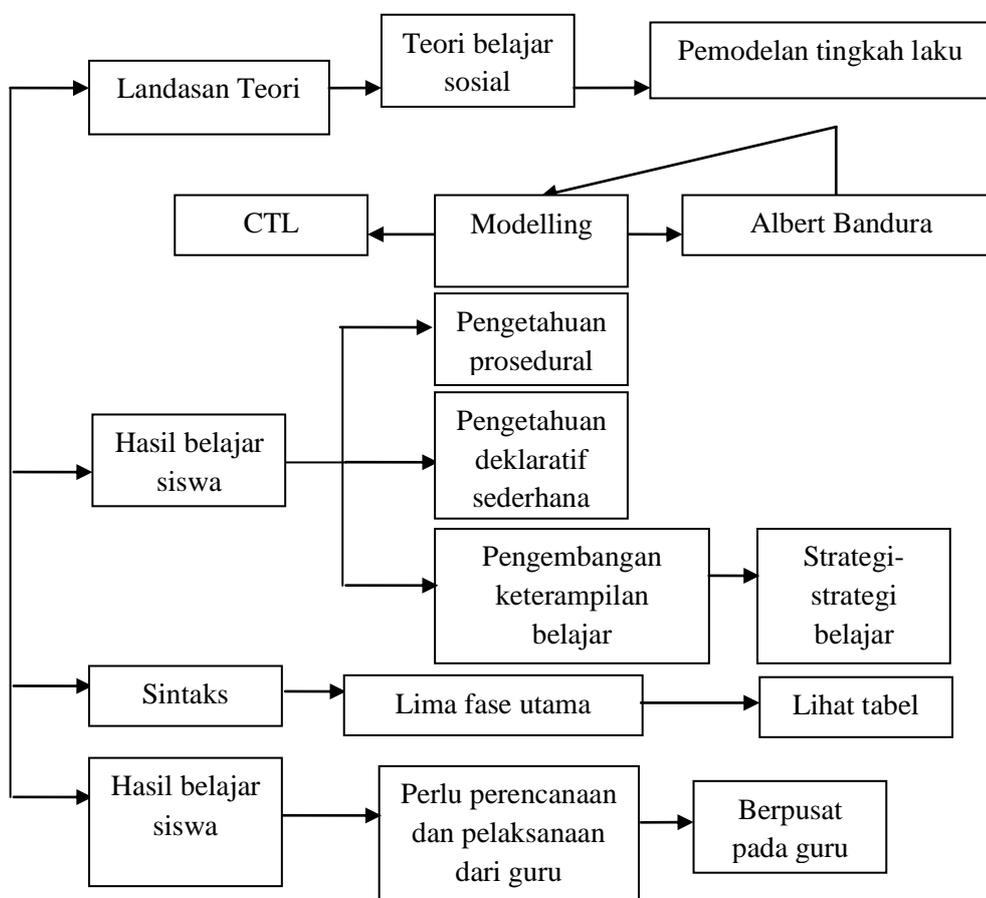
Proses pembelajaran yang dilakukan di setiap lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting di berbagai hal. Terutama dalam hal mencerdaskan anak bangsa. Berbagai metode, strategi bahkan model pembelajaran diterapkan tidak lain dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan dalam pengajaran dengan melihat hasil akhir selain dari itu, juga perubahan sikap yang tadinya kurang baik menjadi baik, tidak dewasa menjadi dewasa, serta menambahkan pengetahuan, keterampilan kreatifitas dan cara berfikir yang lebih berkembang.

Penerapan berbagai model pembelajaran pemerintah memiliki tujuan yaitu ingin mencerdaskan anak-anak bangsa yang duduk di bangku sekolah, yang mana penerapan model pembelajaran dikatakan baik jika penerapan tersebut disesuaikan dengan kenyataan di lingkungan, perkembangan zaman, dan kebutuhan siswa sesuai dengan tingkatannya, serta memiliki tujuan



memudahkan siswa dalam belajar, mampu mengembangkan pengetahuan. Meskipun demikian, setiap model pembelajaran yang diterapkan akan memiliki kelemahan dan kelebihan juga dalam pelaksanaannya.

Pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya penggunaan model pembelajaran langsung tepat diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penerapan model pembelajaran langsung diharapkan siswa merasakan pengalaman langsung dari kegiatan pembelajaran dengan kondisi yang real yaitu dengan pengetahuan prosedural. Siswa pun akan mudah memahaminya. Sebagaimana pemikiran tentang pembelajaran langsung dalam bentuk bagan berikut:



**Bagan 1.1**

Struktur pemikiran model pembelajaran langsung (Agus Suprijono, 2009 : 53).

## E. Hipotesis Penelitian

Budi Susetiyo (2012 : 141) hipotesis merupakan jawaban sementara, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

H<sub>0</sub>: “Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar.

H<sub>a</sub>: “Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan bangun datar.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman dkk. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistika*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Pretasi Pustaka.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1990. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajariyah, Nur. 2008. *Matematika 3 untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Ridwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Sagala, Syaeful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kemampuan Kependidikan*. Medan: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- ~~2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D~~. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Puastaka Pelajar.
- Susetyo, Budi. 2012. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sutikno, M Sobry. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Karno To. 1996. *Mengenal Analisis Tes (Pengantar ke Program Komputer Anates)*. Bandung: JICA-UPI Bandung.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Trianto. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, Husaini & Purnomo. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widaningsih, Dedeh. (2010). *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Bandung: Rizqi Press.
- [http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/01/27/model-pembelajaran-langsung/jam 16.15 tanggal 19-01-2013](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/01/27/model-pembelajaran-langsung/jam%2016.15%20tanggal%2019-01-2013).

- <http://digilib.unimed.ac.id/pengaruh-model-pembelajaran-langsung-dengan-menggunakan-hand-out-terhadap-hasil-belajar-mata-pelajaran-membuat-busana-wanita-pada-siswa-kelas-xi-smk--negeri-1-kisaran-24475.html>. 10-04-2013. Jam 16.12.
- [http://alumni.unair.ac.id/kumpulanfile/43424815100\\_abs.pdf](http://alumni.unair.ac.id/kumpulanfile/43424815100_abs.pdf) 10-04-2013. Jam 16.38.

- 
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
  2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.